JOURNAL OF KHAIRUN COMMUNITY SERVICES (JKC)
E-ISSN : 2809-1647
Volume 6, No 1, April 2026
Fakultas Teknik,
Universitas Khairun Ternate
http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jkc

Kolaborasi Bersama Masyarakat Membersihkan Kawasan Objek Wisata Pantai Wai Ipa di Kecamatan Sanana, Kabupaten Kepulauan Sula

Fitria Soamole*, Betli Taghulihi
Prodi DIII Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun, Jl. Pertamina, Kampus II Unkhair Gambesi. 97719

*fitria.soamole@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Pantai Wai Ipa merupakan salah satu objek wisata di Desa Wai Ipa, Kecamatan Sanana, Kabupaten Kepulauan Sula yang memiliki potensi alam yang cukup baik, namun masih menghadapi permasalahan lingkungan, terutama terkait kebersihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta menciptakan kawasan wisata yang bersih dan nyaman. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dokumentasi, dan promosi. Kegiatan yang dilakukan antara lain pembersihan kawasan pantai, pemilahan sampah, serta edukasi kepada masyarakat dan pedagang di sekitar objek wisata. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kebersihan lingkungan serta tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya berkelanjutan seperti penyediaan fasilitas kebersihan, edukasi rutin, serta kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait. Dengan adanya pengelolaan yang baik, Pantai Wai Ipa berpotensi menjadi destinasi wisata yang bersih, nyaman, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kebersihan lingkungan, Pengabdian masyarakat, Pantai Wai Ipa, Objek wisata

ABSTRACT

Wai Ipa Beach is one of the tourist attractions located in Wai Ipa Village, Sanana District, Kepulauan Sula Regency, which has considerable natural potential but still faces environmental issues, particularly related to cleanliness. This community service activity aims to increase public awareness in maintaining environmental cleanliness and to create a clean and comfortable tourist area. The implementation method includes preparation, execution, documentation, and promotion stages. The activities carried out include beach cleaning, waste segregation, and educational outreach to the local community and vendors around the tourist site. The results show an improvement in environmental cleanliness and increased public awareness of the importance of maintaining cleanliness. However, continuous efforts are still needed, such as providing adequate waste management facilities, ongoing education, and collaboration between the community, government, and other stakeholders. With proper management, Wai Ipa Beach has the potential to become a clean, comfortable, and sustainable tourist destination.

Keywords*: Environmental cleanliness, Tourist attraction, Community service, Wai Ipa Beach*

1. PENDAHULUAN

Objek wisata merupakan tempat yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan karena memiliki daya tarik, baik yang bersifat alamiah maupun buatan manusia (Adisasmita, 2010; Yoeti, 1996). Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam (1979) dalam Jurnal Gabriella dkk. (2013) menjelaskan bahwa objek wisata tidak hanya mencakup kawasan beserta seluruh isinya, tetapi juga aspek pengelolaannya yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kawasan wisata. Selain itu, pengelolaan objek wisata yang baik juga memerlukan perencanaan yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas destinasi wisata (Inskeep, 1991).

Pantai Wai Ipa merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Desa Wai Ipa, Kecamatan Sanana. Pantai ini dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Kepulauan Sula sebagai tempat untuk menikmati keindahan alam, dan sering dikunjungi oleh masyarakat lokal, terutama pada akhir pekan. Potensi wisata pantai sebagai daya tarik alam perlu didukung dengan pengelolaan lingkungan yang baik agar tetap lestari dan menarik bagi wisatawan (Pitana & Gayatri, 2005).

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta manfaat kepada masyarakat, khususnya dalam menjaga kebersihan di kawasan objek wisata (Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).

Pemilihan Pantai Wai Ipa sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada kondisi lingkungan yang masih memerlukan perhatian, terutama terkait kebersihan. Di kawasan objek wisata ini masih ditemukan sampah yang berserakan. Selain itu, kesadaran masyarakat yang berjualan di sekitar lokasi maupun wisatawan yang berkunjung terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih tergolong rendah. Pengelolaan sampah yang tidak baik dapat menurunkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata (Kodoatie, 2003).

Siahaan (2006) menyatakan bahwa menjaga lingkungan merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, karena lingkungan berperan penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia, budaya, dan peradaban. Oleh sebab itu, faktor lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Upaya pelestarian lingkungan perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui partisipasi aktif masyarakat dan dukungan berbagai pihak (Soemarwoto, 2001).

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

A. MASALAH

Berdasarkan kondisi di lokasi objek wisata Pantai Wai Ipa, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Masih ditemukannya sampah yang berserakan di kawasan objek wisata.
2. Belum adanya sistem pemisahan sampah, seperti sampah plastik, organik (basah), dan anorganik (kering).
3. Rendahnya kesadaran masyarakat, khususnya para pedagang di sekitar objek wisata, terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

B. TARGET KEGIATAN

Adapun target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan kebersihan lingkungan di kawasan objek wisata Pantai Wai Ipa.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
3. Mendorong penerapan sistem pemilahan sampah (plastik, organik, dan anorganik).
4. Mewujudkan lingkungan objek wisata yang bersih, nyaman, dan menarik bagi pengunjung.

C. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran dari kegiatan ini meliputi:

1. Terciptanya lingkungan objek wisata Pantai Wai Ipa yang lebih bersih dan tertata.
2. Tersedianya fasilitas tempat sampah terpisah sesuai jenisnya.
3. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat serta pedagang tentang pengelolaan sampah.

4. Adanya partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.
5. Dokumentasi kegiatan pengabdian (laporan dan publikasi).

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan kolaborasi bersama masyarakat dalam membersihkan kawasan objek wisata Pantai Wai Ipa di Kabupaten Kepulauan Sula merupakan langkah penting dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan daya tarik wisata daerah. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan:
1. Melakukan koordinasi dengan tim pelaksana kegiatan.
2. Melaksanakan survei lokasi untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan titik-titik permasalahan.
3. Menyusun perencanaan kegiatan dengan melibatkan perangkat desa, masyarakat, pemuda, serta komunitas lokal.
4. Mengurus surat pengantar atau izin kepada Pemerintah Desa setempat.
5. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan secara terstruktur.
6. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

B. Tahap Pelaksanaan
1. Pembersihan Kawasan
   Melakukan kegiatan gotong royong dengan fokus pada pembersihan sampah di area objek wisata.
2. Pemisahan sampah
   Mengelompokkan sampah berdasarkan jenisnya, seperti sampah plastik, organik (basah), dan anorganik (kering).
3. Edukasi lingkungan
   Memberikan pemahaman kepada masyarakat dan pedagang tentang pentingnya menjaga kebersihan serta pengelolaan sampah yang baik.

C. Tahap Dokumentasi
Melakukan dokumentasi kegiatan melalui foto dan video sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi digunakan sebagai laporan serta media publikasi.

D. Tahap Promosi Pariwisata
1. Mempromosikan Pantai Wai Ipa sebagai destinasi wisata yang bersih dan ramah lingkungan.
2. Mengajak masyarakat dan wisatawan untuk turut serta menjaga kebersihan lingkungan saat berkunjung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Pada tanggal 30 April 2025, tim melaksanakan survei di kawasan objek wisata Pantai Wai Ipa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati kondisi lingkungan serta fasilitas yang tersedia di lokasi.

Gambar 1. Lingkungan Objek Wisata Pantai Wai Ipa
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Berdasarkan hasil observasi, kondisi objek wisata Pantai Wai Ipa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Kondisi warung dan area jualan**
   Bangunan warung masih berupa semi permanen dan terlihat kurang layak. Atap menggunakan daun sagu yang sudah mulai rusak, serta dinding kayu yang telah lapuk. Meja dan peralatan memasak masih terbuka sehingga berpotensi menjadi sumber pencemaran jika tidak dibersihkan secara rutin. Tempat sampah tersedia, namun tidak tertutup dan jumlahnya belum memadai. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sanitasi, penyediaan tempat sampah tertutup, serta renovasi bangunan agar lebih layak dan menarik bagi pengunjung.

Gambar 2. Lingkungan Objek Wisata Pantai Wai Ipa
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

2. **Fasilitas Toilet**
   Objek wisata ini belum memiliki fasilitas toilet yang memadai. Pengunjung yang membutuhkan harus menggunakan fasilitas milik warga sekitar. Terdapat bangunan toilet, namun kondisinya tidak layak digunakan dan terlihat jarang dirawat. Oleh sebab itu, diperlukan pembangunan toilet baru atau renovasi total agar dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi standar kebersihan.
   Berisi bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data serta pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Gambar 3. Toilet di Objek Wisata Pantai Wai Ipa

3. Kondisi area sekitar objek wisata

Area sekitar objek wisata masih dipenuhi sampah, terutama limbah kelapa, sampah plastik, dan sisa material lainnya. Sampah tersebut banyak ditemukan di sekitar pondok atau warung. Hal ini menunjukkan perlunya penyediaan tempat penampungan sampah yang memadai serta sistem pengangkutan sampah yang terjadwal.

4. Kesan Umum Objek Wisata

Secara umum, Pantai Wai Ipa masih terlihat asri dan memiliki potensi wisata bahari serta kuliner yang cukup menjanjikan. Namun, penataan kawasan belum optimal dan perlu didukung dengan perbaikan infrastruktur serta peningkatan kebersihan lingkungan.

5. Rekomendasi

Berdasarkan hasil observasi, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan adalah:

a. Renovasi fasilitas di kawasan objek wisata, terutama toilet dan area tempat makan.
b. Pembersihan menyeluruh serta penataan ulang area objek wisata, termasuk lokasi kuliner dan tempat sampah.
c. Edukasi kepada masyarakat dan pedagang mengenai pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan.
d. Pembuatan sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi melalui kerja sama antara pemerintah desa dan pelaku usaha.

6. Kegiatan Bersama Masyarakat Membersihkan Pantai

Kegiatan pembersihan Pantai Wai Ipa dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan serta pengembangan pariwisata lokal. Kegiatan ini melibatkan masyarakat desa, pemerintah desa, dan relawan yang bekerja sama secara gotong royong untuk membersihkan sampah di sekitar kawasan objek wisata.

Semangat kebersamaan yang ditunjukkan oleh masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan wisata yang bersih, nyaman, dan menarik bagi pengunjung. Selain memberikan dampak langsung terhadap kebersihan fisik lingkungan, kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan di kawasan wisata.

Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi contoh dalam pengelolaan objek wisata yang berkelanjutan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Gambar 5. Hasil Pembersihan Objek Wisata Pantai Wai Ipa

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di objek wisata Pantai Wai Ipa, dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan di kawasan tersebut masih memerlukan perhatian, terutama dalam hal kebersihan dan penyediaan fasilitas pendukung. Permasalahan utama yang ditemukan meliputi sampah yang berserakan, belum adanya sistem pemilahan sampah, serta rendahnya kesadaran masyarakat dan pengunjung terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan pembersihan pantai yang melibatkan masyarakat, pemerintah desa, dan relawan menunjukkan adanya semangat gotong royong serta kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kebersihan kawasan, tetapi juga mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Dengan adanya kolaborasi yang berkelanjutan, edukasi lingkungan, serta dukungan fasilitas yang memadai, Pantai Wai Ipa memiliki potensi untuk berkembang menjadi destinasi wisata yang bersih, nyaman, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama dari seluruh pihak untuk menjaga dan mengelola kawasan wisata secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R. (2010). Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam. (1979). Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata. Jakarta: Departemen Kehutanan.

Gabriella, dkk. (2013). Pengelolaan objek wisata dan dampaknya terhadap lingkungan. Jurnal Ilmiah, Universitas Sam Ratulangi. https://ejournal.unsrat.ac.id

Inskeep, E. (1991). Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach. New York: Van Nostrand Reinhold.

Kodoatie, R. J. (2003). Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pitana, I G., & Gayatri, P. G. (2005). Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.

Siahaan, N. H. T. (2006). Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan. Jakarta: Erlangga.

Soemarwoto, O. (2001). Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta: Djambatan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Yoeti, O. A. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.